

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduk yang hidup dalam lingkungan dan perilaku yang sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau kesehatan yang optimal di seluruh wilayah Indonesia. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang memiliki kecenderungan baru dalam pola penyakit di masyarakat yang memberikan andil besar terhadap pola fertilitas, gaya hidup, sosial ekonomi yang memacu terjadinya penyakit menular maupun tidak menular. Oleh karena itu dibutuhkan adanya informasi agar masyarakat dapat meningkat kesadarannya akan hidup sehat dan melakukan pencegahan penyakit sejak dini.

Rumah sakit merupakan instansi kesehatan yang mengutamakan pelayanan kesehatan melalui pencegahan, penyembuhan dan rehabilitasi terhadap gangguan kesehatan. Setiap informasi yang diberikan oleh rumah sakit kepada masyarakat harus dalam rangka melaksanakan fungsi rumah sakit dan mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Oleh karena itu, untuk mendukung tugas rumah sakit tersebut, diperlukan adanya penggalian informasi yang lebih dari data-data yang sudah ada. Sehingga nantinya akan menghasilkan informasi yang dapat dirasakan manfaatnya baik oleh masyarakat, pihak rumah sakit, dan dinas kesehatan.

“Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien” (Undang–Undang nomor 29 tahun 2004). Sebagaimana yang disebutkan dalam definisi tersebut, berkas rekam medis yang dimiliki rumah sakit ternyata memiliki nilai informasi yang tinggi, karena disanalah segala rekaman catatan kesehatan pasien dan tindakan yang diberikan rumah sakit tersimpan. Berkas rekam medis ini setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun manfaatnya belum terlalu dirasakan selain peranannya sebagai bahan pembuatan laporan.

Pramudiono (2006) menyatakan bahwa *Data Mining* adalah serangkaian proses untuk menggali nilai tambah dari suatu kumpulan data berupa pengetahuan yang selama ini tidak diketahui secara manual. Konsep ini tidak hanya bisa digunakan untuk data bisnis, namun juga untuk data apapun yang ingin digali informasinya lebih dalam lagi. *Data mining* dapat digunakan untuk menemukan informasi baru dari data yang dimiliki oleh rumah sakit seperti yang ada pada berkas rekam medis. Konsep ini memiliki banyak metode, yang salah satunya adalah klasifikasi. Manfaat dari klasifikasi ini adalah dapat menentukan pola tertentu dari suatu kelompok data.

Berdasarkan konsep klasifikasi ini telah ditemukan sebuah pohon keputusan pola kelompok penyakit yang diperoleh dari analisis data dalam rekam medis menurut persamaan umur, jenis kelamin, dan wilayah tempat tinggal (Edy, 2011). Namun, pohon klasifikasi ini belum diujicobakan pada rumah sakit lain, maka dari itu perlu dilakukan pengujian untuk membuktikan apakah klasifikasi ini dapat digunakan pada rumah sakit lain, khususnya di Rumah Sakit Jember Klinik dan tidak hanya bersifat kasuistik. Mengingat memang di rumah sakit tersebut juga terjadi penumpukan berkas rekam medis di tiga gudang terpisah yaitu di jalan Melati dan area Jember Klinik yang belum begitu dioptimalkan manfaatnya. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan klasifikasi penyakit pasien berdasarkan umur, tempat tinggal, dan jenis kelamin, sehingga nantinya bisa menjadi rekomendasi bagi rumah sakit untuk menambah fasilitas dan menginformasikan kepada pasien atas paparan penyakit yang terjadi pada dirinya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari berbagai latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, Bagaimana pengujian klasifikasi pola kelompok penyakit berdasarkan analisis berkas rekam medis pada berkas rekam medis Rumah Sakit Jember Klinik tahun 2012?

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Melakukan pengujian klasifikasi pola kelompok penyakit berdasarkan analisis berkas rekam medis pada berkas rekam medis Rumah Sakit Jember Klinik tahun 2012.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis klasifikasi pola kelompok penyakit berdasarkan analisis berkas rekam medis pada berkas rekam medis Rumah Sakit Jember Klinik tahun 2012 dari persamaan umur.
2. Menganalisis klasifikasi pola kelompok penyakit berdasarkan analisis berkas rekam medis pada berkas rekam medis Rumah Sakit Jember Klinik tahun 2012 dari persamaan jenis kelamin.
3. Menganalisis klasifikasi pola kelompok penyakit berdasarkan analisis berkas rekam medis pada berkas rekam medis Rumah Sakit Jember Klinik tahun 2012 dari persamaan wilayah tempat tinggal pasien.
4. Menganalisis klasifikasi pola kelompok penyakit berdasarkan analisis berkas rekam medis pada berkas rekam medis Rumah Sakit Jember Klinik tahun 2012 dari persamaan kodefikasi penyakit dalam ICD-10.
5. Menguji tingkat keakurasian dari klasifikasi pola kelompok penyakit berdasarkan analisis berkas rekam medis pada berkas rekam medis Rumah Sakit Jember Klinik tahun 2012.

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

#### **1.4.1 Bagi Rumah Sakit**

Sebagai alternatif klasifikasi bagi rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan dengan memberi informasi kepada pasien tentang paparan atau potensi penyakit tertentu pada pasien sehingga mereka akan melakukan pencegahan sejak awal.

#### **1.4.2 Bagi Peneliti**

1. Merupakan media belajar peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
2. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan peneliti dalam melakukan penelitian dan penulisan ilmiah.

#### **1.4.3 Bagi Politeknik Negeri Jember**

1. Sebagai acuan informasi untuk penelitian lebih lanjut terkait implementasi teori *data mining* dalam analisis berkas rekam medis.
2. Sebagai bahan tambahan kepustakaan dalam mengembangkan ilmu kesehatan, khususnya di bidang kesehatan dan Rekam Medis.

#### **1.4.4 Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui manfaat dari penerapan konsep *data mining*, khususnya dalam klasifikasi pola kelompok penyakit yang dapat menginformasikan pada pasien atas risiko terjadinya penyakit atau paparan penyakit tertentu pada dirinya.